

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Sekilas Tentang Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bojong Gede, berlokasi di Jl. Raya Tonjong Kecamatan Bojong Gede Bogor. Adapun jumlah kelas dan guru PKn yang peneliti peroleh sebagai berikut :

Tabel 1.

Data Jumlah Kelas dan Guru PKn SMP Negeri 1 Bojong Gede Bogor

	Jumlah Kelas	Guru PKn	Pendidikan Terakhir
Kelas VII	9	1	Strata Satu (SI)
Kelas VIII	9	2	Strata Satu (SI)
Kelas IX	9	1	Strata Satu (SI)
Total	27	4	

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 1 Bojong Gede terdapat 27 kelas. Kelas VII berjumlah sembilan kelas, kelas VIII berjumlah sembilan kelas, dan kelas IX berjumlah sembilan kelas. Guru PKn berjumlah empat orang yang semuanya telah menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa melalui penerapan metode sosio drama. Sebelum penelitian dilakukan sosialisasi. Peneliti melakukan pra pembelajaran 1 minggu sebelum penelitian dilakukan dengan memberitahukan kepada siswa kelas VIII A yang dijadikan sampel untuk penelitian mengenai metode sosio drama yang akan dilakukan dalam pembelajaran PKn. Dalam kegiatan pra pembelajaran ini siswa kelas VIII A di berikan pengarahan dan pembagian peran untuk pembelajaran melalui metode sosio drama yang akan dilakukan seminggu kemudian.

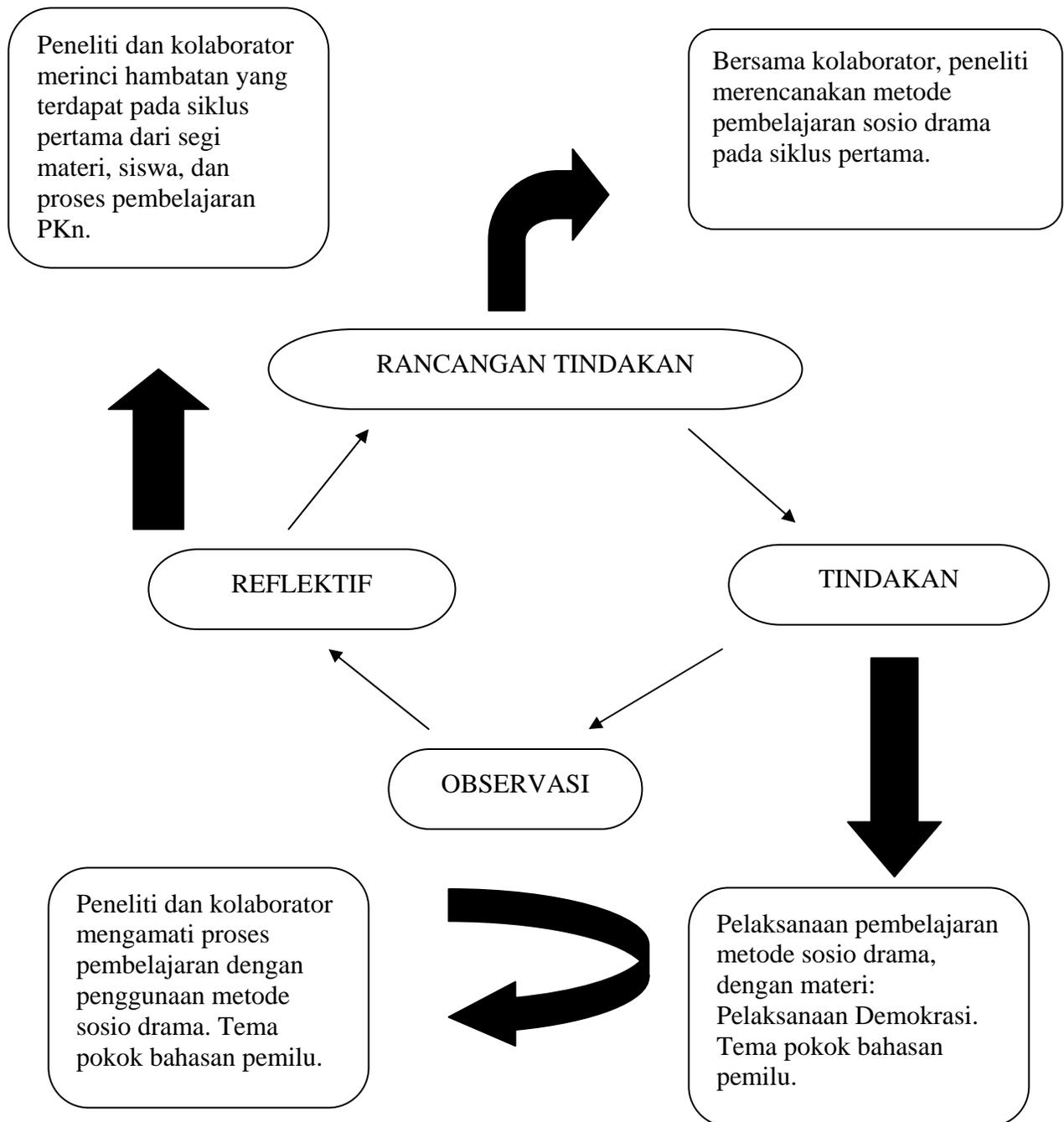
Untuk dapat memecahkan masalah yang telah peneliti temukan dalam pra penelitian, maka peneliti merancang kegiatan selama penelitian tindakan berlangsung, yang di bagi ke dalam tiga siklus. Dalam tiap siklusnya peneliti menerapkan metode sosio drama. Setiap siklus yang dilakukan, peneliti bersama kolabolator melakukan observasi. Kolabolator juga membuat catatan hasil observasi pada format yang telah disediakan.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk memberikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar PKn di SMP Negeri 1 Bojong Gede Bogor khususnya kelas VIII-A melalui metode sosio drama.

a. Siklus Pertama

Kegiatan penelitian pada siklus pertama dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Perencanaan

Hari Selasa, tanggal 1 April 2008 pukul 07.20-0840, peneliti bersama kolabolator mendiskusikan kegiatan pelaksanaan sosio drama dalam pembelajaran PKn, sesuai dengan materi serta skenario yang telah ditentukan.

2. Tindakan

Materi pembelajaran PKn pada siklus pertama ini menggunakan metode sosio drama sebelum pembelajaran dimulai, peneliti memeriksa absensi siswa, terdapat siswa yang tidak masuk yaitu Mellyana Sulistio. Kemudian peneliti membuka pelajaran dengan memberikan pengarahannya mengenai materi PKn yaitu pelaksanaan demokrasi dengan menggunakan metode sosio drama dan tema yang diambil dalam sosio drama itu adalah pemilu. Setelah itu peneliti menugaskan kepada beberapa siswa untuk mengatur tempat serta menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan drama, diantaranya kursi, meja, kotak suara, kertas suara, tinta dan lain-lain. Mereka terlihat gesit mengatur tempat untuk pelaksanaan sosio drama. Setelah itu peneliti memulai pembelajaran dengan metode sosio drama dan pembaca alur drama segera memulai pertama membacakan para tokoh yang berperan dalam pelaksanaan drama diantaranya yaitu Nurio Sulaiman Baqir berperan sebagai ketua Rt, Fachri Husaeni Muhammad sebagai Ketua KPPS, Selly Novianti berperan sebagai anggota I, Heriati Puspitasari berperan sebagai anggota II, Panji Ibrahim Nurrachmat berperan sebagai anggota III, Dwi Agung Pratama berperan sebagai bpk.Fairus, Fattah Titiannisa berperan sebagai Ibu Dewi, Syifa Wati berperan sebagai Ibu

Rohayah, Muhamad Iqbal Feroza berperan sebagai petugas LP3ES, Ayunita Anggraeni berperan sebagai Ana, Indah Sari berperan sebagai Sinta, Fauziyyah Faturahman berperan sebagai Dinda, Maulana Akbar berperan sebagai ayah Dinda, Melisah berperan sebagai Ibu Dinda, Yogi Sumantri berperan sebagai Donie, Achmad Kurnia Priyadi berperan sebagai Arie, Reynaldi Juan Anggarda berperan sebagai Anto, Fitria Islah Hanifah berperan sebagai pembaca alur. Selebihnya siswa yang lain berperan sebagai peserta pemilu.

Kemudian pelaksanaan drama dimulai siswa melakukan peranannya masing-masing tetapi ada beberapa pemeran yaitu diantaranya Fachri yang masih gugup dan tersendat-sendat dalam memainkan perannya dan Fauziyyah masih terlihat kaku sehingga masih harus membaca teks drama dan membuat suasana kelas menjadi ribut. Salah satu siswa ditegur oleh peneliti yaitu Handi Wiguna karena ia tidak memperhatikan selama pelaksanaan drama berlangsung.

Setelah pemberian materi dengan metode sosio drama siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan namun tidak ada seorang siswa yang mau menyimpulkan bahkan bahkan mereka terkesan acuh tak acuh, akhirnya peneliti yang menyimpulkan materi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, diberikan tes akhir dengan sepuluh soal pilihan ganda dalam waktu 10 menit. Target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada tes akhir ini adalah 67,00.

Saat mengerjakan post-test, beberapa siswa tidak serius mengerjakan seperti menengok kanan kiri dan bahkan ada yang terang-terangan mencontek pekerjaan siswa lain. Saat diberitahukan bahwa waktu mengerjakan sudah berakhir, banyak

siswa yang mengulur waktu untuk mengumpulkan post-test. Sebelum bel berbunyi peneliti memberikan pengarahan kepada siswa untuk pelaksanaan drama berikutnya harus dipersiapkan sebaik mungkin.

Setelah melakukan pengoreksian ternyata nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM. Secara garis besar perolehan nilai rata-rata pada siklus pertama ini menunjukkan nilai rata-rata 58,60.

3. Observasi

Hasil observasi dituliskan berdasarkan lembar pengamatan kolabolator. Kesimpulan awal yang diperoleh pada siklus pertama adalah :

- a. Kemampuan peneliti dalam mengontrol kelas kurang, terutama dalam menghadapi siswa yang mengobrol dengan temannya.
- b. Saat penjelasan mengenai pelaksanaan metode sosio drama dalam pembelajaran masih ada siswa yang kurang menyimak.
- c. Peneliti kurang sistematis dalam menjelaskan pelaksanaan sosio drama.
- d. Masih ada para tokoh yang berperan dalam sosio drama yang belum hafal naskah yang diberikan dan masih terlihat kaku memainkan drama.
- e. Masih ada siswa yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan sosio drama dari awal sampai akhir.
- f. Peralatan yang dipakai masih ada yang belum lengkap.
- g. Saat mengerjakan post-test banyak siswa yang tidak serius mengerjakan tugasnya, terdapat siswa yang mencontek dan mengulur waktu mengumpulkannya. Sehingga nilai rata-rata yang di dapat oleh siswa

belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata di bawah ini :

Tabel 2

Nilai Rata-rata siklus pertama

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI
1	060707185	ACHMAD KURNIA PRIYADI	L	70
2	060707139	AGUNG NUGROHO	L	40
3	060707236	ANITA NURANASARI	L	60
4	060707370	AYUNITA ANGGRAENI WIRANDA	P	50
5	060707053	DENNY ABDURACHMAN	P	50
6	060707148	DWI AGUNG PRATAMA	L	60
7	060707247	FACHARI HUSAENI MUHAMMAD	L	50
8	060707291	FAHMI ABDULLAH	L	70
9	060707336	FATTAH TITIANNISA	P	60
10	060707152	FAUZIYYAH FATURAHMAN	P	70
11	060707204	FITRIA ISLAH HANIFAH	P	60
12	060707106	GISELA WULANDARI	P	50
13	060707107	HANDY WIGUNA PUTRA	L	70
14	060707340	HERIATI PUSPITASARI	P	60
15	060707342	IKA PRATIWI	P	50
16	060707251	INDAH SARI	P	60
17	060707296	KARTIKA RATNA SARI WIDODO	P	60
18	060707111	LUSYA NUR ANNISA	P	50
19	060707074	MAUDY RYANA DEWI	P	60
20	060707346	MAULANA AKBAR	L	70
21	060707022	MELISAH	P	50
22	060707253	MELLIYANA SULISTIO	P	S
23	060707075	MOCHAMAD IQBAL FEROZA	L	70
24	060707299	MUHAMAD BAKTIAR	L	50
25	060707080	NOVI DWI SETIANI	P	40
26	060707117	NURIO SULAIMAN BAQIR	L	50
27	060707119	OKI MARDIAN	L	40
28	060707084	PANDI AHMAD	L	70
29	060707163	PANJI IBRAHIM NURRACHMAT	L	60
30	060707263	RAFLIYANDI DWI SAPUTRO	L	70
31	060707123	RAISA RINDRAIDAH	P	60
32	060707218	REYNALDI JUAN ANGGARDA	L	70
33	060707265	RISKI HALIM NASUTION	L	60
34	060707402	SELLY NOVIANTI	P	50
35	060707038	SEPTIAWATI	P	70

36	060707360	SRI MULYANI	P	60
37	060707089	SULASTRI ANDRIANI	P	50
38	060707319	SYIFA WATI	P	50
39	060707226	TRI KURNIAWAN	L	70
40	060707134	UUN KURNIYA	P	60
41	060707272	VINI JAYANTI	P	50
42	060707136	WAHID DARMAWAN SUSENO	L	60
43	060707274	YOGI SUMANTRI	L	70
44	060707410	YUNIARTI MOKO	P	70
NILAI RATA-RATA				58,60

Sumber : Hasil nilai rata-rata post-test siklus pertama siswa kelas VIII-A.

4. Refleksi

Peneliti dan kolabolator melakukan refleksi tentang keseluruhan proses siklus pertama, pada kegiatan ini didapat beberapa masalah dan kendala sebagai berikut :

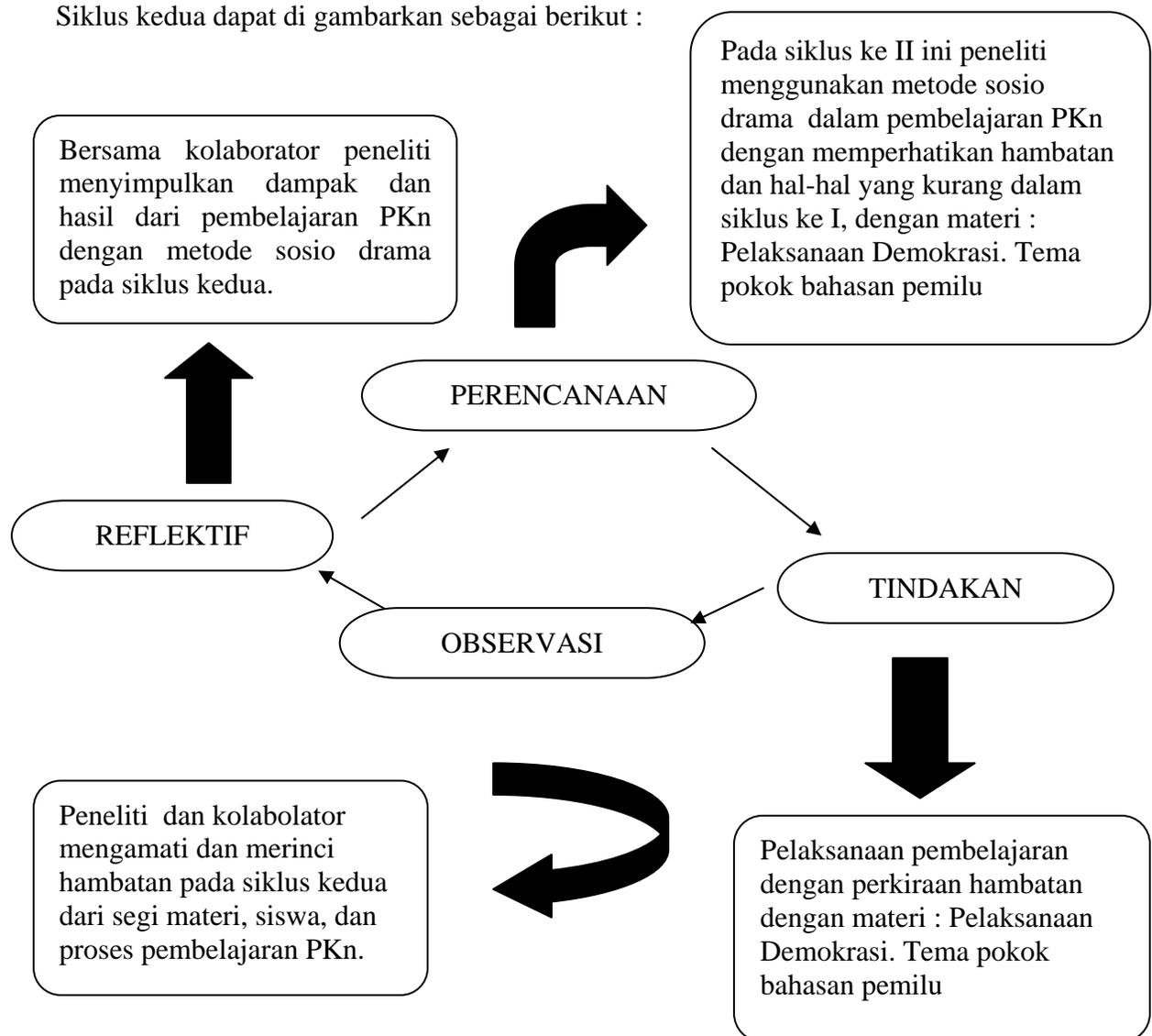
1. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama belum berhasil setelah dikoreksi ternyata nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM, secara garis besar perolehan nilai rata-rata pada siklus pertama didapat 58,60. Berdasarkan hasil post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh masih kurang dari KKM yaitu 67,00.
2. Respon siswa pada saat pelaksanaan sosio drama berlangsung masih kurang.
3. Siswa yang berperan dalam pelaksanaan sosio drama masih kaku dan masih ada beberapa siswa yang belum hafal skenario sehingga masih dibaca pada pelaksanaan drama.
4. Waktu pembelajaran kurang tersistematis sehingga terkesan tergesa-gesa pada saat pelaksanaan pembelajaran sosio drama berlangsung.

5. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan, bercanda, serta mengobrol dengan temannya.

Penelitian pada siklus pertama ini belum mencapai nilai KKM 67,00 karena baru mencapai 58,60 sehingga peneliti dan kolaborator mengajukan penelitian yang lebih lanjut pada siklus kedua.

b. Siklus kedua

Siklus kedua dapat di gambarkan sebagai berikut :



1. Perencanaan

Hari Selasa tanggal 8 April 2008 pukul 07.20-08.40 dilakukan penelitian berdasarkan hasil evaluasi hambatan pada siklus pertama yang menjadi action di siklus kedua. Perencanaan pembelajaran pada siklus kedua sudah ditentukan dan didiskusikan dengan kolaborator untuk memperbaiki kesalahan dan mengatasi kendala-kendala pada siklus pertama.

2. Tindakan

Pembelajaran dibuka dengan memeriksa absen terlebih dahulu, dari absensi siswa diketahui bahwa seluruh siswa hadir. Sebelum masuk ke materi diumumkan skor nilai evaluasi yang tertinggi pada siklus pertama dan diberikan motivasi melalui pujian agar siswa yakin dengan dirinya serta mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi.

Sebelum pelaksanaan drama dimulai peneliti memberi arahan kepada siswa mengenai pelaksanaan drama apa saja yang harus diperbaiki setelah pelaksanaan drama minggu yang lalu. Setelah itu peneliti menugaskan kepada siswa untuk mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan, ternyata siswa sudah mulai mengerti dan mereka segera bergegas melaksanakannya. Peralatan yang kurang sudah tersedia dengan lengkap. Pembelajaran dimulai dengan pembacaan naskah drama oleh pembaca alur. Kemudian para tokoh memainkan dramanya ada peningkatan dari minggu yang lalu siswa sudah mulai tidak kaku dan tidak membaca teks drama. Namun masih ada siswa yang terdengar ribut pada pelaksanaan drama berlangsung sehingga mengganggu jalannya drama. Peneliti berusaha untuk mengendalikan siswa.

Akhirnya drama dilaksanakann sampai akhir dan cukup berjalan lancar. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan sosio drama selesai peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan. Kemudian Yuniarti Moko menyimpulkan apa yang dimaksud demokrasi itu adalah "pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, sistem yang digunakan perwakilan dimana aspirasi rakyat ditampung oleh para wakil rakyat untuk direalisasikan".

Untuk mengetahui kemampuan siswa diadakan post-test sebanyak sepuluh soal pilihan ganda dengan waktu 10 menit. Saat diberitahukan bahwa waktu mengerjakan sudah habis, siswa yang mengulur waktu untuk mengumpulkan post-test karena belum selesai sudah mulai berkurang. Siswa juga terlihat lebih serius dalam mengerjakan tugasnya. Hanya beberapa siswa yang terlihat mencontek pekerjaan siswa lain. Hasil post-test pada siklus kedua ini menunjukkan nilai rata-rata 65,68.

Lima menit sebelum berakhir pembelajaran, peneliti menginformasikan mengenai sosio drama berikutnya dan apa saja yang harus diperhatikan.

3. Observasi

Peneliti dan kolabolator mengamati dari segi materi, siswa dan proses pembelajaran PKn, kemudian menuliskannya dalam lembar kolabolator. Hasil observasi sebagai berikut :

- a. Kemampuan peneliti dalam mengontrol kelas sudah ada peningkatan.
- b. Terjadi peningkatan siswa sudah tidak membaca skenario dalam pelaksanaan sosio drama.

- c. Siswa mulai antusias dan memperhatikan jalannya sosio drama dari awal sampai akhir meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak serius dan mengobrol dengan temanya.
- d. Peralatan dan media sudah tersedia cukup lengkap.
- e. Ketekunan siswa dalam mengerjakan tes pada akhir pembelajaran meningkat, namun masih ada beberapa yang terlihat tidak serius dalam mengerjakan dan berusaha menyontek. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata siswa di bawah ini belum mencapai KKM:

Tabel 3

Nilai Rata-rata siklus kedua

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI
1	060707185	ACHMAD KURNIA PRIYADI	L	80
2	060707139	AGUNG NUGROHO	L	60
3	060707236	ANITA NURANASARI	L	70
4	060707370	AYUNITA ANGGRAENI WIRANDA	P	60
5	060707053	DENNY ABDURACHMAN	P	60
6	060707148	DWI AGUNG PRATAMA	L	70
7	060707247	FACHARI HUSAENI MUHAMMAD	L	60
8	060707291	FAHMI ABDULLAH	L	80
9	060707336	FATTAH TITIANNISA	P	70
10	060707152	FAUZIYYAH FATURAHMAN	P	70
11	060707204	FITRIA ISLAH HANIFAH	P	60
12	060707106	GISELA WULANDARI	P	60
13	060707107	HANDY WIGUNA PUTRA	L	70
14	060707340	HERIATI PUSPITASARI	P	70
15	060707342	IKA PRATIWI	P	60
16	060707251	INDAH SARI	P	60
17	060707296	KARTIKA RATNA SARI WIDODO	P	70
18	060707111	LUSYA NUR ANNISA	P	60
19	060707074	MAUDY RYANA DEWI	P	70
20	060707346	MAULANA AKBAR	L	80
21	060707022	MELISAH	P	60
22	060707253	MELLIYANA SULISTIO	P	70

23	060707075	MOCHAMAD IQBAL FEROZA	L	80
24	060707299	MUHAMAD BAKTIAR	L	60
25	060707080	NOVI DWI SETIANI	P	60
26	060707117	NURIO SULAIMAN BAQIR	L	60
27	060707119	OKI MARDIAN	L	50
28	060707084	PANDI AHMAD	L	70
29	060707163	PANJI IBRAHIM NURRACHMAT	L	70
30	060707263	RAFLIYANDI DWI SAPUTRO	L	70
31	060707123	RAISA RINDRAIDAH	P	70
32	060707218	REYNALDI JUAN ANGGARDA	L	80
33	060707265	RISKI HALIM NASUTION	L	70
34	060707402	SELLY NOVIANTI	P	60
35	060707038	SEPTIAWATI	P	80
36	060707360	SRI MULYANI	P	70
37	060707089	SULASTRI ANDRIANI	P	60
38	060707319	SYIFA WATI	P	60
39	060707226	TRI KURNIAWAN	L	80
40	060707134	UUN KURNIYA	P	70
41	060707272	VINI JAYANTI	P	60
42	060707136	WAHID DARMAWAN SUSENO	L	70
43	060707274	YOGI SUMANTRI	L	70
44	060707410	YUNIARTI MOKO	P	80
NILAI RATA-RATA				65,68

Sumber : Hasil nilai rata-rata post-test siklus kedua kelas VIII-A.

4. Refleksi

Selanjutnya dilakukan refleksi tentang keseluruhan proses pada siklus kedua sebagai berikut :

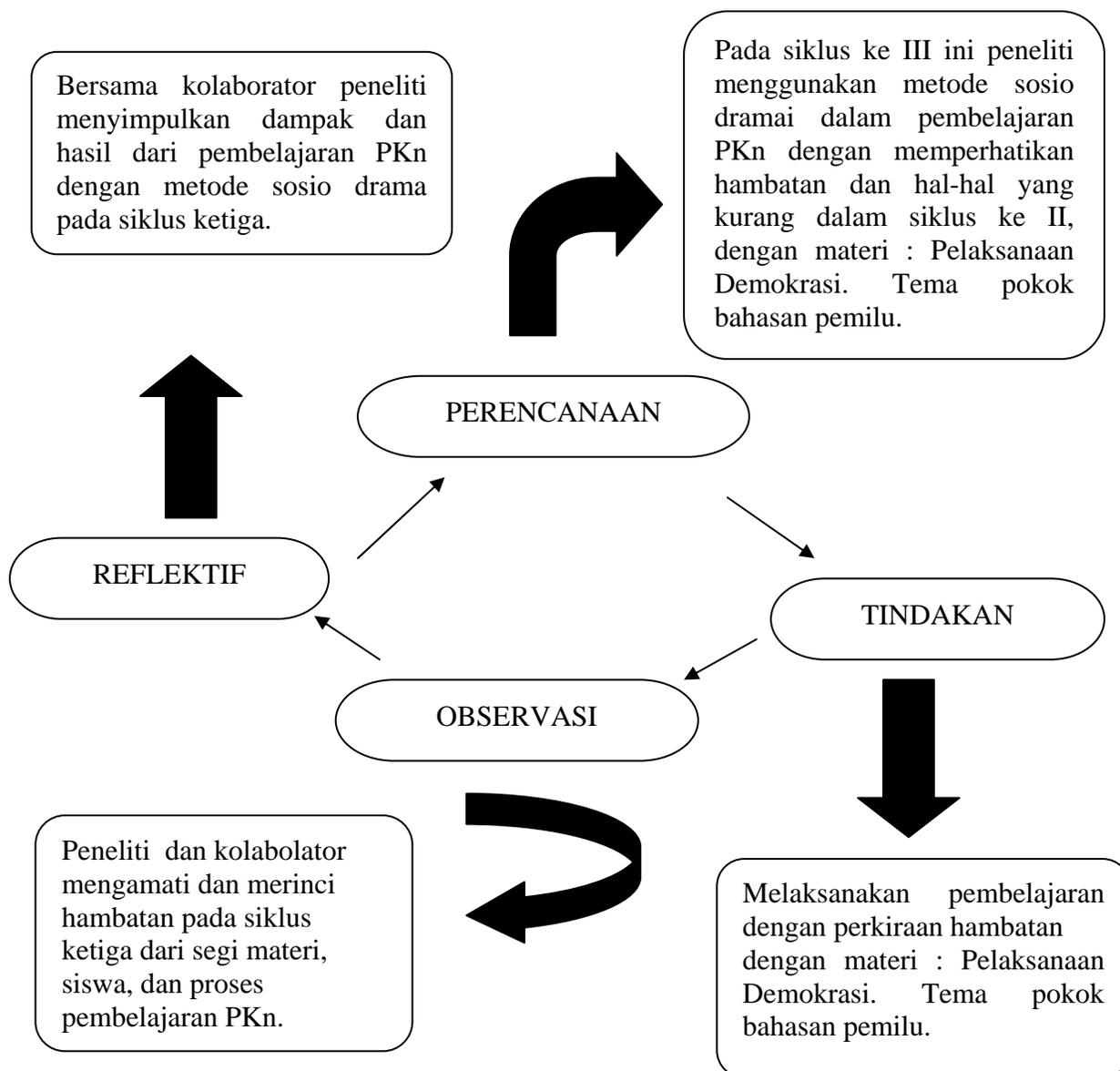
1. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn secara keseluruhan masih belum menunjukkan hasil yang maksimal , karena nilai rata-rata siswa masih kurang dari KKM 67,00 yaitu 65,68 walaupun sudah meningkat dari siklus I, hal ini perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi.
2. Masih ada siswa yang belum serius memerankan peranannya dalam drama.

3. Siswa masih ada yang berusaha mencontek.
4. Masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya dan mengobrol.

Berdasarkan hasil refleksi diatas maka peneliti dan kolabolator mengajukan penelitian yang lebih lanjut ke siklus ketiga dengan tujuan pencapaian nilai KKM 67,00 dan keberhasilan pembelajaran PKn.

c. Siklus ketiga

Siklus ketiga dapat di gambarkan sebagai berikut :



1. Perencanaan

Menindak lanjuti dari hasil refleksi siklus kedua maka dilakukan penelitian pada hari selasa tanggal 15 April 2008 pukul 07.20-08.40. pembelajaran untuk siklus ketiga telah ditentukan dan didiskusikan bersama kolabolator berdasarkan kegiatan reflektif pada siklus kedua

2. Tindakan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti membacakan absensi kehadiran siswa pada hari ternyata seluruh siswa hadir tanpa terkecuali. Ruangan kelas tertata dengan rapi dan posisi kursi serata semua peralatan drama sudah tersedia lengkap. Pelaksanaan drama dimulai, para pemain bersiap-siap untuk memainkan perannya, kemudian pembacaan naskah drama oleh pembaca alur. Pelaksanaan drama berjalan dengan lancar dan siswa sudah menguasai konsep drama dan tidak ada yang membaca naskah dalam pelaksanaan drama, mereka bermain drama dengan serius dan tidak kaku dan terlihat siswa lebih kreatif dan susana menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Pertama kali tokoh ketua Rt yang diperankan oleh Nurio tampil dengan memerankan ketua Rt dengan menghimbau kepada masyarakat untuk ikut dalam pemilu. Selanjutnya drama dengan setting KPPS, semua pemeran dan pelaksanaan pemilu berperan kemudian ketua KPPS dalam drama itu yang diperankan oleh Fachri menjelaskan apa-apa saja yang harus dilakukan dalam pemilu serta segala ketentuannya yang berhubungan pula dengan materi pelaksanaan demokrasi.

Setelah pelaksanaan drama berakhir dari awal sampai akhir, peneliti mencoba bertanya kepada siswa mengenai materi PKn yang dilakukan dengan pembelajaran melalui sosio drama. ” apakah ada yang tidak dimengerti tentang materi atau ada yang mau ditanyakan? ”.siswa menjawab serentak , ” tidak Bu, sudah mengerti. Kemudian peneliti melanjutkan dengan membagikan soal post-test kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda. Dalam kegiatan pembelajaran dalam siklus ketiga dapat dikatakan meningkat cukup signifikan, hal ini dilihat dari nilai post-test yang telah dirata-rata oleh peneliti tes akhir mengalami peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu 75,68.

3. Observasi

- a. pelaksanaan kegiatan sosio drama berjalan lancar dan siswa sangat antusias mengikuti pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- b. Siswa terlihat serius dan lebih menjiwai pemeranannya.
- c. Suasana kelas lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan tidak ada siswa yang mengobrol.
- d. Peralatan dan media tersedia dengan lengkap.
- e. Saat mengerjakan tes akhir, siswa mengerjakan dengan serius tanpa bertanya kepada temannya atau mencontek. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata siswa di bawah ini telah mencapai KKM :

Tabel 4
 Nilai Rata-rata siklus ketiga

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI
1	060707185	ACHMAD KURNIA PRIYADI	L	90
2	060707139	AGUNG NUGROHO	L	70
3	060707236	ANITA NURANASARI	L	80
4	060707370	AYUNITA ANGGRAENI WIRANDA	P	70
5	060707053	DENNY ABDURACHMAN	P	70
6	060707148	DWI AGUNG PRATAMA	L	70
7	060707247	FACHARI HUSAENI MUHAMMAD	L	70
8	060707291	FAHMI ABDULLAH	L	90
9	060707336	FATTAH TITIANNISA	P	80
10	060707152	FAUZIYYAH FATURAHMAN	P	80
11	060707204	FITRIA ISLAH HANIFAH	P	70
12	060707106	GISELA WULANDARI	P	70
13	060707107	HANDY WIGUNA PUTRA	L	70
14	060707340	HERIATI PUSPITASARI	P	80
15	060707342	IKA PRATIWI	P	70
16	060707251	INDAH SARI	P	70
17	060707296	KARTIKA RATNA SARI WIDODO	P	70
18	060707111	LUSYA NUR ANNISA	P	70
19	060707074	MAUDY RYANA DEWI	P	70
20	060707346	MAULANA AKBAR	L	80
21	060707022	MELISAH	P	70
22	060707253	MELLIYANA SULISTIO	P	80
23	060707075	MOCHAMAD IQBAL FEROUZA	L	90
24	060707299	MUHAMAD BAKTIAR	L	70
25	060707080	NOVI DWI SETIANI	P	70
26	060707117	NURIO SULAIMAN BAQIR	L	70
27	060707119	OKI MARDIAN	L	70
28	060707084	PANDI AHMAD	L	80
29	060707163	PANJI IBRAHIM NURRACHMAT	L	70
30	060707263	RAFLIYANDI DWI SAPUTRO	L	80
31	060707123	RAISA RINDRAIDAH	P	70
32	060707218	REYNALDI JUAN ANGGARDA	L	90
33	060707265	RISKI HALIM NASUTION	L	80
34	060707402	SELLY NOVIANTI	P	70
35	060707038	SEPTIAWATI	P	80
36	060707360	SRI MULYANI	P	80
37	060707089	SULASTRI ANDRIANI	P	70
38	060707319	SYIFA WATI	P	70
39	060707226	TRI KURNIAWAN	L	90

40	060707134	UUN KURNIYA	P	80
41	060707272	VINI JAYANTI	P	70
42	060707136	WAHID DARMAWAN SUSENO	L	70
43	060707274	YOGI SUMANTRI	L	80
44	060707410	YUNIARTI MOKO	P	90
NILAI RATA-RATA				75,68

Sumber : Hasil nilai rata-rata post-test siklus ketiga kelas VIII-A.

4. Refleksi

Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn secara garis besar sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes akhir yang diperoleh siswa yaitu 75,68. Pemahaman siswa terhadap materi sudah cukup baik dari siklus sebelumnya. Peneliti sudah tersistematis menjelaskan mengenai pelaksanaan sosio drama dan telah terjadi peningkatan dalam mengendalikan siswa di kelas. Siswa sudah dapat fokus dan serius saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, tidak ada yang mengobrol dan mengganggu temannya. Keaktifan siswa juga meningkat dan siswa yang menjadi tokoh dalam drama itu lebih kreatif dan serius memainkan perannya. Perhatian siswa sangat baik dan antusias sekali terlihat dalam pelaksanaan sosio drama, berlangsung dengan lancar dan tidak ada siswa yang bercanda dan mengobrol. Dengan demikian peneliti bersama kolaborator mencukupkan penelitian ini sampai disini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sosio drama. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Setiap siswa dituntut untuk dapat memperoleh hasil yang terbaik dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Sehingga hasil belajar tidak hilang begitu saja ketika proses pembelajaran selesai, namun bisa bertahan dan dapat digunakan ketika diperlukan.

Kegiatan pembelajaran yang diberikan secara monoton dan tidak bervariasi mengakibatkan siswa tidak bersemangat dalam belajar dan tidak mudah memahami materi yang diberikan dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Bloom pada ranah psikomotorik telah tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Disini dapat dilihat dari pemahaman siswa mengenai pembelajaran PKn melalui metode sosio drama mudah dipahami, karena siswa langsung melakukan tindakan sendiri dalam kegiatan pembelajaran dan tidak merasa bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang didapat bisa tercapai dengan baik.

Metode sosio drama adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Metode bermain peran juga merupakan metode untuk memecahkan masalah melalui tindakan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam metode bermain peran siswa dapat menguasai

bahan pelajaran dengan cara memecahkan masalah dengan mengembangkan imajinasi dan penghayatan melalui tindakan.

Tujuan meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode sosio drama dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata yang dicapai siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Tabel 5

Nilai Rata-rata setiap siklus

Siklus	Nilai Rata-rata hasil Post-test
Siklus I	58,60
Siklus II	65,69
Siklus III	75,68

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, dengan pemberhentian penelitian pada siklus ketiga. Hal ini sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan klabolator, dimana hasil belajar PKn siswa kelas VIII-A pada siklus ketiga telah mencapai peningkatan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditentukan oleh sekolah melalui metode sosio drama. Dari tabel diatas peningkatan hasil belajar PKn dapat terlihat pada post-test siklus pertama 58.60, siklus kedua 65.69, siklus ketiga 75.68.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat kendala yang cukup mempengaruhi proses dan waktu penelitian, yaitu sebelumnya guru PKn di sekolah tersebut belum pernah

menggunakan metode sosio drama sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam penerapannya, kemudian pada saat penelitian ada siswa yang tidak hadir yang menjadi hambatan pula dalam penelitian. Dari segi peralatan yang dipakai dalam proses pembelajaran PKn kurang memadai karena terlalu banyak peralatan yang dibutuhkan Pada saat pra pembelajaran ditunda satu minggu dikarenakan akan diadakannya pekan ulangan secara serentak, sehingga menghambat waktu penelitian.

